

BAB III

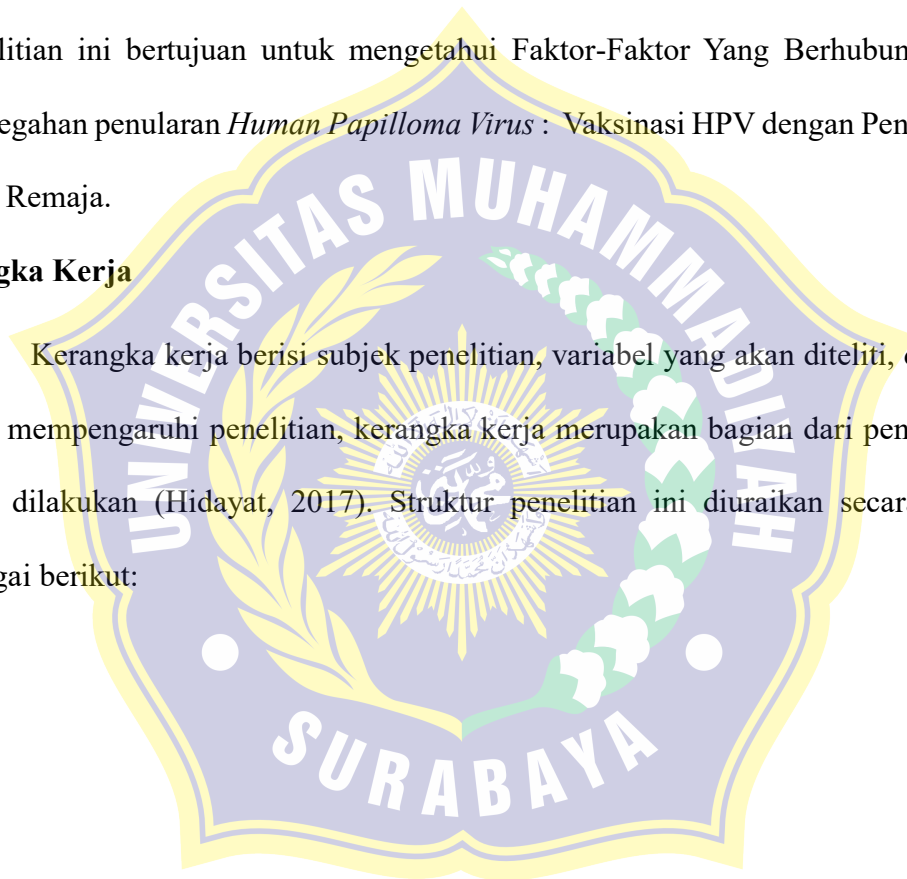
METODE PENELITIAN

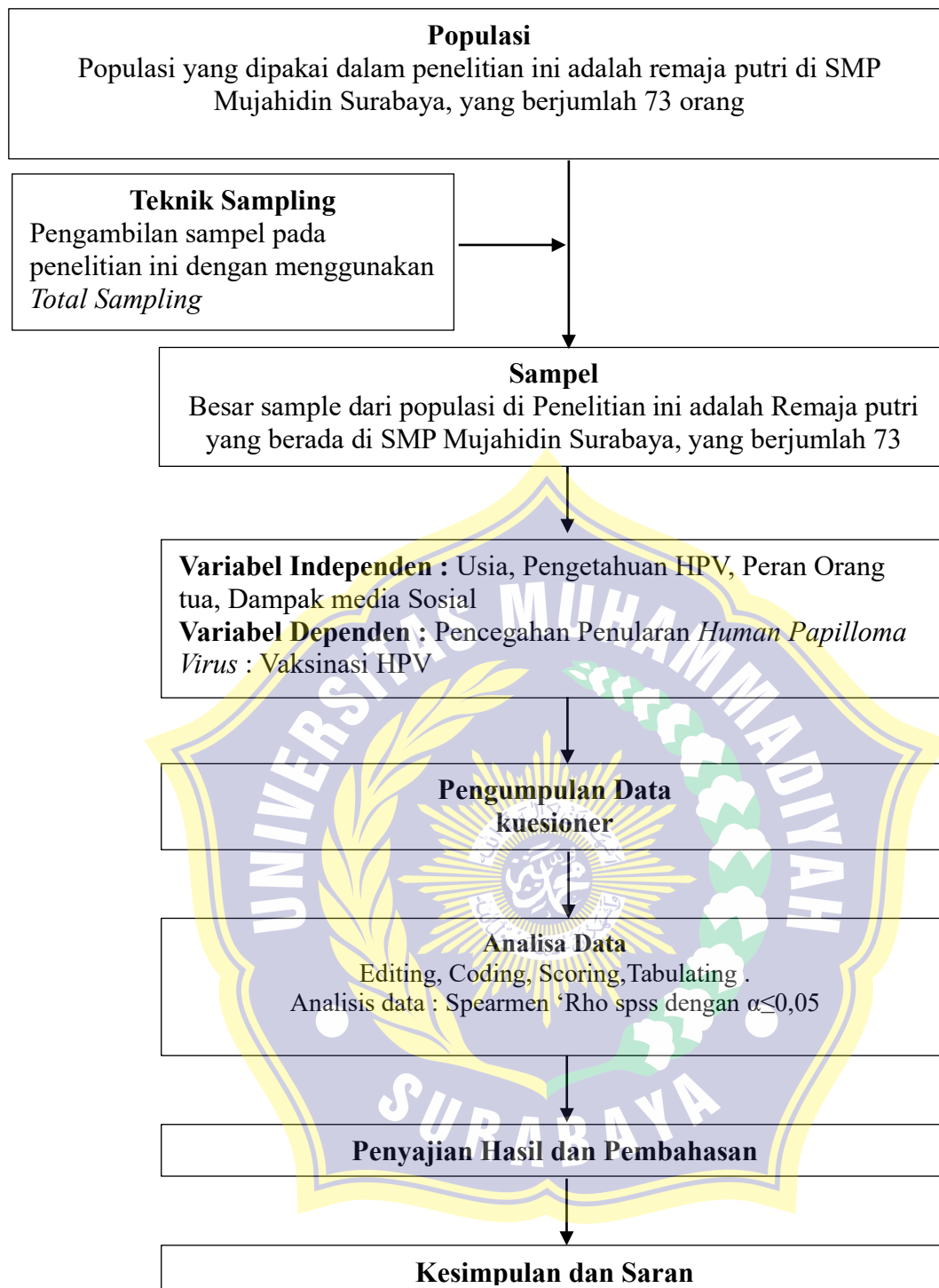
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain Analitik Korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu jenis penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus hanya satu kali pada satu saat (*point time approach*) (Notoadmodjo, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pencegahan penularan *Human Papilloma Virus* : Vaksinasi HPV dengan Pendekatan *Self Care* Remaja.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja berisi subjek penelitian, variabel yang akan diteliti, dan variabel yang mempengaruhi penelitian, kerangka kerja merupakan bagian dari penelitian yang akan dilakukan (Hidayat, 2017). Struktur penelitian ini diuraikan secara sistematis sebagai berikut:





Gambar 3.1 Kerangka Kerja Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pencegahan Penularan Human Papilloma Virus : Vaksinasi HPV dengan Pendekatan Self Care Remaja

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau ciri tertentu yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Nursalam, 2014).

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah remaja yang berada di Kelurahan Perak Utara di SMP Mujahidin Surabaya, yang berjumlah 73 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja yang berada di SMP Mujahidin Surabaya yang memenuhi kriteria, yaitu 73 orang.

Peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

Kriteria Inklusi :

1. Usia Responden 12-15 Tahun.
2. Remaja yang bersedia menjadi responden.

Kriteria Eksklusi :

1. Remaja yang memiliki riwayat Imunisasi HPV

3.3.3 Teknik Sampling

Menurut Notoatmodjo (2012), teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability* sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang

atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jumlah populasi yang pada penelitian ini relative kecil. karena semua anggota populasi dijadikan sampel, maka metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah metode sampling total atau sensus (Sugiyono, 2017:142). Menurut Sugiyono (2017:142) menjelaskan pengertian sampling total. “ Sampling total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel ”.

Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. dengan merujuk pendapat Sugiyono tersebut, maka peneliti bermaksud menjadikan seluruh populasi sebagai objek penelitian karena jumlah populasi yang akan diteliti kurang dari 100.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi HPV.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya atau variabel independen (variabel bebas) (Sugiyono, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pencegahan Penularan *Human Papilloma Virus* Melalui Vaksinasi HPV.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan ciri-ciri yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan (Nursalam, 2014). Karakteristik yang diamati mengharuskan

peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek penelitian (Nursalam, 2014).



Tabel 3.1 Definisi Operasional Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pencegahan Human Papilloma Virus : Vaksinasi HPV dengan Pendekatan Self-Care Remaja.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Independen					
Pengetahuan vaksinasi HPV	Kemampuan seseorang dalam menjawab pertanyaan benar pada kuesioner tentang pengetahuan vaksinasi HPV	1. Pengertian dan pengetahuan terkait vaksinasi HPV 2. Gejala.	Kuesioner	Ordinal	Jawaban benar : 1 Jawaban salah : 0 1. Baik jika (≥ 9) 2. Cukup jika (4-8) 3. Kurang jika jawaban (< 4)
Peran orang tua	Orang tua model utama dalam memberikan edukasi yang benar dan informasi yang memadai tentang vaksinasi HPV dan cara pencegahan HPV.	1. Sikap dan dukungan orang tua 2. Akses, pengetahuan orang tua 3. Pengawasan dan bimbingan orang tua.	Kuesioner	Ordinal	Ya : 1 Tidak : 0 1. Baik jika jawaban (≥ 8) 2. Cukup jika (4 - 7) 3. Kurang jika (< 3)
Dampak media sosial	faktor eksternal yang mengubah perilaku khalayak melalui proses belajar sosial dengan memberikan efek komunikasi berupa penambahan pengetahuan, mengubah sikap, atau	1. Akseibilitas Informasi Kesehata 2. Pemahaman dan Pengetahuan. 3. Penyebaran informasi.	Kuesioner	Ordinal	Ya : 1 Tidak : 0 1. Baik jika (≥ 8) 2. Cukup jika (4 - 7) 3. Kurang jika (< 4)

	menggerakkan perilaku				
Dependen					
Pencegahan HPV Melalui Vaksinasi	Komponen penting dalam upaya kesehatan Masyarakat untuk mengurangi resiko tertular kanker yang terkait dengan HPV yang dilakukan individu, terutama remaja usia 12-15 tahun.	1. Pencegahan yang dilakukan oleh remaja (seperti pencegahan vaksinasi, ketersediaan vaksinasi)	Kuesioner	Ordinal	Setuju : 1 Tidak setuju : 0 1. Baik jika (≥ 9) 2. Cukup jika (5 - 8) 3. Kurang jika (< 5)

3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian (Nursalam, 2014). Instrumen yang diterapkan pada penelitian ini adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reabilitas. Kuesioner adalah daftar pernyataan yang dirancang untuk memperoleh informasi, tergantung pada apa yang peneliti gunakan. Dalam pembuatan skala perlu melihat kisi-kisi skala tersebut terlebih dahulu. Oleh karena itu berikut disajikan kisi-kisi skala Pengetahuan HPV, Peran Orang Tua, Dampak Media Sosial, dan Pencegahan Penularan HPV dalam bentuk tabel.

1. Skala pengetahuan HPV

Tabel 3.2 Kisi-kisi pengetahuan HPV

Variabel Dependen	Indikator	No. Item		Σ
		+	-	
Pengetahuan HPV	Pengertian dan pengetahuan Vaksinasi HPV	1,2,3,7,8,9,10	-	7

Gejala	4,5,6	-	3
Jumlah Item			10

2. Skala peran orang tua

Tabel 3.3 Kisi-kisi peran orang tua

Variabel Independen	Indikator	No. Item		Σ
		+	-	
Peran orang tua	Sikap dan Dukungan	1,2,4	3	4
	Akses informasi dan Sumber daya	5,6	7	3
	Pengawasan dan Bimbingan orang tua	8,10	9	3
	Jumlah Item			10

3. Skala dampak media sosial

Tabel 3.4 Kisi-kisi dampak media sosial

Variabel Dependen	Indikator	No. Item		Σ
		+	-	
Dampak media sosial	Akseibilitas Informasi Kesehatan	1,3,4	2	4
	Pemahaman dan Pengetahuan	5,7	6	3
	Penyebaran Informasi	8,10	9	3
	Jumlah Item			10

4. Skala pencegahan HPV

Tabel 3.5 kisi-kisi pencegahan HPV

Variabel Dependen	Indikator	No. Item		Σ
		+	-	
Pencegahan HPV	Pencegahan melalui vaksinasi	2,4,7,9,10		5
	Ketersediaan Vaksinasi	1,3,5,6,8		5
	Jumlah Item			10

1) Uji Coba Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrument yang digunakan valid. Hal ini berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Hasil instrumen disebut valid jika data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kuesioner valid jika nilai korelasi r hitung $>$ r tabel (Sugiyono, 2008:248). Pengujian instrumen menggunakan sampel sebanyak 30 orang, yang dimaksudkan agar butir pertanyaan dalam kuesioner benar-benar memiliki tingkat validitas yang dapat diandalkan karena nilai r tabel yang dimaksudkan cukup tinggi. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai dengan r table untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam penelitian ini, yaitu (n) = 30. Maka besarnya df dapat dihitung dengan $30-2 = 28$. Dengan $df = 28$ dan *alpha* 0,05 didapatkan r table = 0.3610 (dengan melihat r tabel pada $df = 28$ dengan satu arah). Adapun kaidah yang berlaku adalah apabila nilai r hitung $>$ r tabel (0.3610), maka butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan valid, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai r hitung $> r$ tabel (0,3610) yaitu dari masing-masing item dinyatakan valid dengan rentang r hitung tiap pertanyaan pada kuesioner pengetahuan vaksinasi hpv sebesar 0,420 – 0,670, peran orang tua 0,478 – 0,670, Dampak media sosial 0,466 – 0,677, dan pencegahan penularan hpv 0,426 – 0,894.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrument yang digunakan reliabel. Reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Teknik pengujian reliabilitas ini menggunakan teknik analisis yang sudah dikembangkan oleh Alpha Cronbach. Pada uji reliabilitas ini, α dinilai reliabel jika lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2005:129). Adapun kaidah untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak, adalah sebagai berikut:

- 1) Jika angka reliabilitas Cronbach Alpha melebihi angka 0,6 maka respondent tersebut reliabel, kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan.
- 2) Jika angka reliabilitas Cronbach Alpha kurang dari angka 0,6 maka respondent tersebut tidak reliabel, kuesioner tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan didapatkan nilai Cronbach's Alpha pengetahuan vaksinasi hpv (0,737) $> 0,6$, peran orang tua (0,728) $> 0,6$, dampak media sosial (0,732) $> 0,723$, dan pencegahan penularan hpv (0,824) $> 0,6$ sehingga kuesioner penelitian tersebut dapat dinyatakan reliabel. Berikut ini tabel pengujian untuk reliabilitas untuk variabel pengetahuan vaksinasi hpv,

peran orang tua, dampak media sosial, dan pencegahan penularan hpv, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Vaksinasi HPV

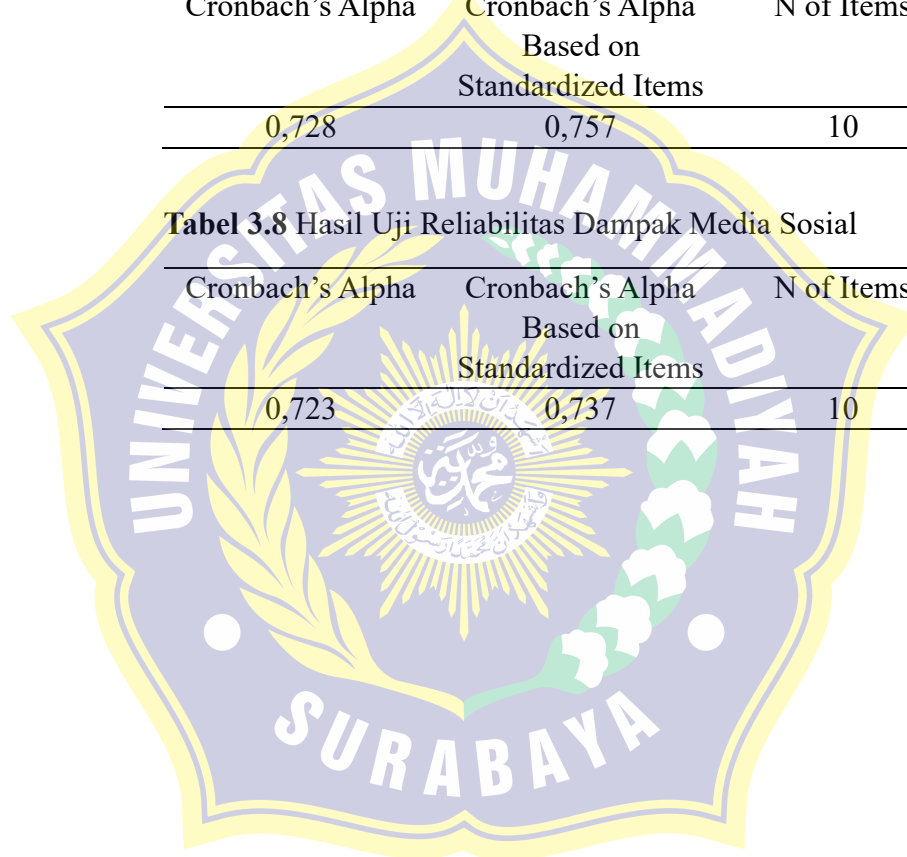
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,737	0,772	10

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Peran Orang tua

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,728	0,757	10

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Dampak Media Sosial

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,723	0,737	10



Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Pencegahan Penularan HPV :
Vaksinasi HPV

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,824	0,845	10

3.7 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Perak Utara SMP Mujahidin Surabaya.

3.8 Prosedur Pengumpulan Data

1. Persiapan

Proses perizinan pertama kali dilakukan adalah mengurus surat izin penelitian pengambilan data awal ke Puskesmas Perak Timur Surabaya dan sekolah SMP Mujahidin Surabaya melalui surat pengantar dari Universitas Muhammadiyah Surabaya.

2. Pelaksanaan

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner. Langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut :

- a. Peneliti datang ke ruangan kepala sekolah menemui waka kesiswaan untuk diarahkan setting tempat yang digunakan untuk menyebarkan kuesioner yang akan di isi oleh responden.
- b. Peneliti mengikuti arahan waka kesiswaan untuk masuk ke dalam masjid yang sudah ada siswa kelas 7-9.
- c. Setelah siswa selesai melaksanakan sholat dhuha peneliti masuk dan meminta izin kepada waka kesiswaan untuk mengambil alih.
- d. Peneliti memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan tujuan, kontrak waktu, kemudian menjelaskan terkait prosedur untuk mengisi terkait lembar

kuesioner. Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya apabila sudah tidak ada yang ditanyakan maka peneliti mempersilahkan kepada responden untuk mengisi lembar kuesioner dnegan waktu 30 menit dan jika sudah selesaik maka bisa dikumpulkan kepada peneliti.

3.9 Kerangka Operasional

3.9.1 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dan telah diberikan skor pada masing-masing jawaban responden, peneliti menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencegahan *Human Papilloma Virus* Melalui Vaksinasi HPV dengan Pendekatan *Self Care* Remaja. Data yang diperoleh diproses dengan cara:

1. Editing

Editing adalah suatu upaya yang bertujuan untuk memverifikasi kembali kebenaran informasi yang diperoleh atau dikumpulkan selama tahap pengumpulan data (Notoadmodjo, 2018). Pada tahap editing, peneliti memastikan kelengkapan jawaban kuesioner responden untuk menjaga kualitas data agar dapat diproses lebih lanjut.

2. Coding

Coding adalah proses pemberian kode angka (numerik) ke data yang terdiri dari beberapa kategori. Biasanya pada saat pengkodean dibuat daftar kode dalam sebuah buku yang artinya memudahkan peneliti untuk melihat kembali posisi dan kode variabel (Notoadmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini menggunakan kode sebagai berikut:

- a. Usia

- 1) Kode 1 : Umur 13 – 15 tahun

b. Jenis Kelamin

1) Kode 1 : Perempuan

c. Pengetahuan vaksinasi HPV

1) Kode 1 : Jawaban benar

2) Kode 0 : Jawaban salah

d. Peran orang tua

1) Kode 0 : Tidak

2) Kode 1 : Ya

e. Dampak Media Sosial

1) Kode 0 : Jawaban salah

2) Kode 1 : Jawaban benar

f. Pencegahan Penularan HPV

1) Kode 0 : Tidak Setuju

2) Kode 1 : Setuju

g. Variabel independen dan dependen

1) Kode X1 : Pengetahuan vaksinasi HPV

2) Kode X2 : Peran orang tua

3) Kode X3 : Dampak Media Sosial

4) Kode Y : Pencegahan Penularan *Human Papilloma Virus* : Vaksinasi
HPV

h. Penilaian

1) 1 : Baik, positif, ada hubungan, setuju

2) Kode 0 : Kurang, negatif, tidak ada hubungan, tidak setuju

3. Scoring

Menurut (Arikunto, 2013), Scoring adalah kegiatan yang menentukan jumlah poin atau nilai pengamatan yang diperoleh. Pemberian skor pada tiap item pertanyaan yang telah diberikan kepada responden dan menentukan skor dari yang terendah hingga skor tertinggi. Pada tahap ini jawaban responden dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan kemudian dituliskan dalam tabel. Variabel independen penelitian yang diberi skor adalah pada faktor-faktor yang mempengaruhi HPV, seperti usia, pengetahuan HPV, Peran orang tua, dan Dampak media sosial dan Variabel dependen yang diberi skor adalah pencegahan penularan HPV yang dihitung nilai skoring pertanyaan kemudian dinilai berdasarkan nilai rata – rata (nilai mean).

4. Tabulating

Tabulating merupakan penyusunan data atau mengelompokkan data agar lebih mudah dalam penjumlahannya, serta disusun dan ditata agar dapat disajikan dan dianalisis.

3.9.2 Analisis Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2008).

1. Analisa Univariat Analisa univariat dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi dan persentase untuk karakteristik responden seperti nama, usia, usia,
2. Analisa Bivariat Penelitian ini menggunakan uji statistik yaitu uji Spearman's rho untuk mengetahui hubungan antara Faktor-faktor yang mempengaruhi HPV dengan Pencegahan *Human Papilloma Virus* melalui Vaksinasi HPV.

Koefisien korelasi	Tingkat keeratan hubungan
--------------------	---------------------------

0,000 - 0,199	Hubungan sangat rendah
0,200 - 0,399	Hubungan rendah Hubungan sedang
0,400 - 0,599	Hubungan kuat Hubungan sangat kuat
0,600 - 0,799	
0,800 – 1,000	

Sumber : (Sugiyono, 2020)

3.10 Etika Penelitian

3.10.1 Informed Consent

Informed Consent adalah suatu bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan (Notoadmodjo, 2018). Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden, yakni pada remaja di sekolah SMP Mujahidin Surabaya dan sudah mendapatkan izin dari Kepala Sekolah, yang memenuhi kriteria inklusi dan diberi keterangan dengan judul penelitian dan manfaat penelitian. Apabila responden menolak, maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati haknya.

3.10.2 Anonimity

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, umur, jenis kelamin, dan agama pada lembar pengumpulan data, dan cukup diberi kode atau penomoran pada lembar tersebut (Notoadmodjo, 2018). Peneliti hanya memberikan kode atau penomoran pada setiap kuesioner sehingga mempermudah dalam pengolahan data.

3.10.3 Confidentiality

Kerahasiaan data dan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok informasi atau data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan (Nursalam, 2014). Informasi yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian ini, baik tertulis maupun lisan, akan diperlakukan secara rahasia dan terjamin

kerahasiaannya. Peneliti menghargai privasi responden dengan tidak mengajukan pertanyaan selain yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian.

3.10.4 Beneficence Dan Non Malefecence

Etika penelitian dituntut untuk tidak hanya melibatkan responden sebagai sampel tapi juga memberikan manfaat. Penelitian ini memberikan manfaat kepada pihak puskesmas dan remaja sebagai acuan supaya mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pencegahan Penularan *Human Papilloma Virus* : Vaksinasi HPV dengan Pendekatan *Self Care* Remaja dengan baik. Proses penelitian yang dilakukan diharapkan juga tidak akan menimbulkan kerugian bagi responden ataupun pihak-pihak yang terlibat.

3.10.5 Justice

Semua responden yang tergabung dalam penelitian mendapat perlakuan yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, warna kulit, maupun ras serta menggunakan alat ukur dan waktu yang sama.

